

Bimbingan Karier Dalam Mengembangkan Minat Karier Siswa Kelas XII di SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan

Ismawati¹, Sri Redjeki², Sri Sayekti³

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP¹

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP²

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP³

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit :

Direvisi :

Disetujui :

Dipublikasi:

Keywords:

Career Guidance, Career

Interests, Identify potential

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan bimbingan karir dan mengembangkan minat karir siswa di SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian terdiri dari guru bimbingan dan konseling serta siswa kelas XII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa mengenali dan memahami minat serta bakat mereka. Siswa menunjukkan beragam minat karir yang mencerminkan potensi individu yang berbeda, dan bimbingan karir membantu mereka dalam merencanakan langkah-langkah karir yang lebih terarah. Selain itu, dukungan dari keluarga terbukti berpengaruh positif terhadap pengembangan minat karir siswa. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan program bimbingan karir di sekolah dengan melibatkan lebih banyak sumber daya dan kolaborasi dengan orang tua, guna mendukung siswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang program bimbingan karir yang lebih efektif.

Kata Kunci: Bimbingan Karier, Minat Karier, Potensi Individu

Abstract

This research aims to explore the implementation of career guidance and develop students career interests at SMA Science Cahaya Al-Qur'an Pekalongan. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach, involving observation, interviews and documentation as data collection techniques. The research subjects consisted of guidance and counseling teachers and class XII students. The research results show that career guidance has a significant role in helping students recognize and understand their interests and talents. Students demonstrate a variety of career interests that reflect different individual potentials, and career guidance assists them in planning more targeted career steps. Apart from that, support from the family has been proven to have a positive influence on the development of students career interests. This research recommends improving career guidance programs in schools by involving more resources and collaboration with parents, to support students in determining appropriate career choices. It is hoped that these findings will provide insight for educators and policy makers in designing more effective career guidance programs.

Keyword: Career Guidance, Career Interests, Identify potential

✉ Alamat Korespondensi :

E-mail:

e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai individu. Pendidikan dapat terjadi dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal, dan berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Pendidikan sendiri merupakan proses seseorang untuk menjadi pribadi yang dapat tumbuh selaras dengan adanya bakat, minat, watak, kemampuan, serta hati nurani secara utuh. Tujuan pendidikan itu sendiri bermaksud sebagai penuntun, pembimbing, petunjuk bagi peserta didik agar tumbuh dewasa sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sehingga peserta didik dapat memiliki bekal untuk bersaing dan mempertahankan kehidupannya di masa depan.

Berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tingkat pendidikan yang mempunyai visi dan misi untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dalam masa perkembangan siswa SMA merupakan masa remaja yang berusia 15 sampai dengan 18 tahun. Pada usia remaja tersebut sudah termasuk kategori remaja akhir. Individu dengan usia tersebut sudah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa. Havighurst mengatakan bahwa “remaja memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan, salah satunya yaitu memilih dan mempersiapkan karir setelah selesai ataupun lulus dari Sekolah Menengah Atas (Zaroh, 2018).

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depannya. Karier menurut Gibson dalam (Farida et al., 2020) dirumuskan sebagai perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan sebagai serangkaian aktivitas kerja yang berkelanjutan dari anak-anak hingga dewasa. Bimbingan Karir adalah suatu kegiatan yang membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja, sehingga siswa dapat mengadakan penyesuaian diri antara melanjutkan studi lanjut ataupun bekerja setelah lulus sekolah. Siswa juga dapat mengambil keputusan secara keseluruhan, hal itu sebagai persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikannya (Rahma,

2010). Layanan bimbingan karier memegang peranan penting dalam membantu siswa agar mencari pekerjaan atau melanjutkan program pendidikan, mereka mematuhi aturan yang akan membantu mencapai kebahagiaan dalam kehidupan ini dan selanjutnya (Khoirunnisa & Lestari, 2024).

Menurut Winkel (2004) Bimbingan Karir adalah bimbingan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja, memilih lapangan kerja atau profesi tertentu serta membekali diri dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintergrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi (Bukhori, 2014). Layanan Bimbingan Karir di SMA merupakan salah satu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh guru BK yang ada disekolah kepada siswa dalam rangka memberikan informasi karir dan pekerjaan sehingga akan muncul kesadaran pada diri siswa untuk memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan umum dari bimbingan karir adalah untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan agar bisa menentukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan pilihan kariernya secara optimal (Ash Shiddiqy et al., 2019). Dengan adanya layanan bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah sangat membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa.

Di sekolah sendiri bimbingan karir mempunyai tujuan untuk membantu siswa dalam menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja maupun melanjutkan ke perguruan tinggi. Upaya yang telah diberikan oleh guru BK dengan pemberian informasi baik seputar pendaftaran, motivasi kuliah dan informasi beasiswa jika akan melanjutkan keperguruan tinggi dan adapula informasi yang diberikan oleh guru BK kepada siswa mengenai wirausaha, informasi Balai Latihan Kerja (BLK) jika akan memutuskan setelah lulus dari SMA akan langsung bekerja.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh guru BK di SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan. Salah satunya adalah untuk mengembangkan minat karir siswa di sekolah pada masa kristalisasi yaitu memberikan bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan klasikal, layanan konseling individu, layanan konseling kelompok. Layanan bimbingan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik dan membantu memecahkan permasalahan peserta didik dalam berbagai bidang pelayanan. Adapun layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yaitu bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karir. Namun untuk mefokuskan permasalahan karir guru BK menggunakan layanan bimbingan karir dalam membantu peserta didik dalam memperoleh informasi, pengetahuan, dan ketrampilan.

Pentingnya bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa di sekolah terutama dari latar belakang Sekolah SMA SAINS Cahaya Al – Qur'an yang merupakan sekolah yang berbasis keagamaan di dalam sebuah Yayasan Islam, hal ini menjadi sangat penting untuk mengetahui minat dan bakat peserta didik yang akan menjadi titik fokus dalam pengambilan keputusan dalam mempertimbangkan karir yang sesuai dengan potensi dalam dirinya agar menjadi terarah dan lebih fokus dalam belajar, hal itu tentu saja disesuaikan dengan kematangan karir siswa, hal ini menjadi sangat efektif dan efisien dengan pentingnya pengembangan karir siswa di sekolah sebagai landasan dalam pengambilan keputusan siswa, apalagi kaitannya dengan peran konselor dalam pengembangan karir dapat memberi kontribusi penting sebagai koordinator dan konsultan dalam pengembangan program pendidikan karir yang berintergrasi, berkesinambungan, dan terus menerus (Nursalim, 2015).

Minat merupakan suatu sikap ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu seperti aktivitas, pelajaran, pekerjaan, benda, atau bahkan orang yang disertai dengan adanya perhatian dan perasaan senang ataupun bahagia ketika melakukannya dan minat cenderung meningkat ketika individu secara aktif terlibat dan mengekspresikan ketertarikannya. Minat menjadi salah satu dari penyebab seseorang sulit menentukan karier yang direncanakan ke depannya karena banyak yang tidak sesuai dengan bakat atau kemampuan (Bayujati et al., 2022). Ketika seorang memiliki minat yang berkesinambungan dengan bakat yang dimiliki, maka bakat orang tersebut akan berkembang dengan baik. Sebaliknya, bakat seseorang akan sulit berkembang jika orang tersebut tidak memiliki minat pada bidang yang berkaitan dengan bakatnya (Solichin, 2017).

Dengan demikian bimbingan karir dapat mengembangkan minat siswa. Dengan bimbingan karir, minat siswa akan terarah dan diasah sehingga berguna untuk pilihan karirnya dan masa depannya kelak setelah lulus dari sekolah. Hal tersebut juga akan membuat minat siswa semakin berkembang dengan bagus dan optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penelitian, didapat hasil bahwa di SMA Sains Cahaya Alqur'an Pekalongan. Salah satu masalah yang paling umum dihadapi oleh siswa adalah ketidaktahuan akan minat yang dimiliki dan kemampuannya sendiri. Hal ini dapat menyulitkan siswa untuk memutuskan keputusan dalam pemilihan rencana studi, mengambil jurusan yang akan diambil dan memiliki pilihan untuk memahami intrik-intrik pekerjaan yang akan dibuat nanti. Pada umumnya siswa akan mengikuti keinginan orangtua atau mengikuti jurusan yang dipilih oleh temannya. Akibatnya siswa tidak peduli dengan bidang yang mereka pilih dan salah dalam mengambil keputusan atau tidak cocok dengan jurusan yang diambil. Melihat dari permasalahan tersebut, tentu sangat berkaitan erat dengan diperlukannya pelaksanaan bimbingan karir di sekolah.

METODE

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2012).

Pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan psikologis yakni pendekatan ilmu psikologis yang hampir menyentuh seluruh dimensi kehidupan manusia. Penulis mendeskripsikan dan menganalisis terkait pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa kelas XII.

Berdasarkan jenisnya penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu peneliti yang berusaha meguraikan, memaparkan dan menjelaskan sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau hubungan tertentu antar suatu gejala dengan gejala lain disuatu tempat. Penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.

Penelitian ini dilakukan di SMA Cahaya Al – Qur'an Pekalongan Jawa Tengah. Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan berdasarkan beberapa tahap. Secara singkat waktu yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Juli – September 2024. Sumber data yang akan dijadikan pegangan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang kongkrit, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010).

a. Sumber data primer

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah guru BK dan 5 siswa – siswi SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan yang aktif dan selalu mengikuti dalam kegiatan bimbingan karir. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa kelas XII di SMA sains cahaya al-qur'an. Adapun jumlah keseluruhan siswa pada kelas XII SMA Sains Cahaya Al-Qur'an berjumlah 29 siswa, dengan rincian 1 kelas dengan jurusan IPA. Dari jumlah siswa tersebut peneliti mengambil 5 siswa untuk menjadi informan dalam penelitian

Tabel 1. Identitas Siswa kelas XII

<u>No.</u>	<u>Nama (Inisial)</u>	<u>Jenis Kelamin</u>	<u>Umur</u>	<u>Kelas</u>
1	R N	P	17	XII MIPA
2	N A	P	17	XII MIPA
3	M B	L	17	XII MIPA
4	N D U	P	17	XII MIPA
5	K P A	L	17	XII MIPA

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan guna mendukung sumber primer. Seperti dari buku, dokumen, jurnal, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2019). Sumber data skunder ini diperlukan untuk memperkuat data dari primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan artikel tentang bimbingan karir. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari lapangan yang berkaitan dengan permasalahan diatas. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015).

1) Observasi

Observasi suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan atau pencatatan unsur yang diteliti secara sistematis saat dilapangan (Sugiyono, 2019)

2) Wawancara

Wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Walidin et al., 2015)

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa di SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan umumnya berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki semangat tinggi dalam belajar. Sekolah ini mengintegrasikan pendidikan sains dengan nilai-nilai Islam, sehingga siswa tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritualitas.

Kegiatan di sekolah ini mencakup pembelajaran di kelas yang intensif, laboratorium sains, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan keagamaan. Siswa juga terlibat dalam kompetisi akademik dan kegiatan sosial yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan pengembangan soft skills.

Selain itu, lingkungan yang positif dan dukungan dari para guru membantu siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Program bimbingan dan konseling pada dasarnya adalah bentuk dukungan yang diberikan guru BK kepada siswa untuk membantu mereka mengoptimalkan potensi diri yang mereka miliki serta dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan adanya layanan ini, siswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangan mereka dengan baik dan mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam proses tersebut.

Program yang dilakukan oleh guru BK di SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, agar peserta didik dapat berkembang secara optimal, dan mandiri. Layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah SMA Sains Cahya Al- Qur'an bertujuan agar peserta didik dapat menemukan pribadi yang lebih baik serta dapat merencanakan masa depannya, sehingga peserta didik dapat menjalankan kehidupan masa depannya dengan baik.

Minat mempunyai pengertian ketertarikan atau dorongan yang kuat terhadap sesuatu seperti, minat terhadap suatu objek, aktivitas ataupun kegiatan yang mendorong seseorang untuk terlibat. Biasanya ditandai dengan perasaan kepuasan atau kesenangan.

Dalam mengetahui minat peserta didik guru BK SMA Sains Cahaya Al- Qur'an Melakukan kerja sama dengan pihak psikologis. Hal ini dimaksud untuk memudahkan guru BK dalam memberikan Layanan salah satunya yaitu bimbingan karir. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru bk di sma sains cahaya al- qur'an. Hal ini menjadikan peserta didik lebih mudah memahami pilihan karirnya dan lebih mengetahui minat karir yang sesuai dengan pilihan maupun keputusan minat siswa kelas XII SMA Sains Cahya AL-Qur'an setelah lulus sekolah entah mereka mau melanjutkan studi lanjut yang lebih tinggi atau bekerja.

Adapaun minat karir siswa SMA Sains Cahaya Al- Qur'an selama mengikuti bimbingan karir dalam wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 2. Minat Karier Siswa Kelas XII Selama Mengikuti Bimbingan Karier

No.	Nama Siswa	Minat Karir
1	RNR	Berkeinginan menjadi guru PAI dan melanjutkan studi lanjut di UIN Gusdur dengan mengambil jurusan pendidikan agama islam
2	NA	Melanjutkan keperguruan tinggi dengan mengambil jurusan farmasi dan menjadi seorang apoteker
3	MBA	Siswa tersebut setelah lulus sekolah berkeinginan untuk bekerja dan membuka ussha bisnis percetakan dan desain
4	NDU	Melanjutkan studi lanjut dengan mengambil jurusan akuntansi
5	KPA	Siswa KPA tertarik dengan otomotif motor dan setelah lulus sekolah berkeinginan melanjutkan usaha dan bekerja dibengkel

Tujuan dilakukannya pelaksanaan bimbingan karir adalah untuk mencegah terjadinya permasalahan yang dapat menghambat siswa dalam memilih, merencanakan, mencapai tujuan karir yang sesuai dengan minat, bakat, serta potensi mereka. Dengan memberikan bimbingan karir yang efektif, SMA Sains Cahaya Al-Qur'an dapat memastikan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat untuk memasuki pendidikan tinggi ataupun dunia kerja, serta mampu menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri.

Dalam bukunya (Rahma, 2010) menyatakan bahwa secara umum dalam pelaksanaannya bimbingan karir dapat dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah didasarkan pada lima bentuk layanan dasar yakni layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan konseling perorangan dan layanan bimbingan konseling kelompok. Adapun layanan yang diberikan oleh SMA Sains Cahaya Al-qur'an Pekalongan dalam pelaksanaan bimbingan karir meliputi:

a. Layanan Informasi

Layanan Informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan agar individu lebih mudah

dalam membuat dan mengambil keputusan. (Anas Salahudin, 2016). Melalui layanan ini, guru bk SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan berperan penting dalam menyampaikan informasi terkait perguruan tinggi dan dunia kerja. Informasi yang diberikan sangat relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya layanan informasi ini, siswa diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat setelah lulus dari SMA, baik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Keputusan yang diambil didasarkan pada pemahaman yang lebih baik mengenai kemampuan dan minat mereka, serta informasi yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi tidak hanya berperan sebagai penyedia data, tetapi juga sebagai pendukung dalam pengembangan diri siswa menuju karir yang diinginkan.

b. Layanan Penempatan

Selain menggunakan layanan informasi, bimbingan karir juga dilaksanakan melalui layanan penempatan. Layanan penempatan merupakan layanan untuk membantu individu dalam memperoleh tempat bagi pengembangan potensi yang dimilikinya secara optimal (Anas Salahudin, 2016). Melalui layanan penempatan dan penyaluran di SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan berfokus pada pengembangan keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan yang dikoordinir oleh guru bk yang bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK). Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan praktis yang dapat dimanfaatkan setelah mereka lulus dari sekolah. Siswa diberikan kesempatan untuk belajar dan mengikuti program keterampilan digital karir, khususnya di bidang percetakan dan desain. Pihak SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyalurkan potensi dan minat yang mereka miliki, khususnya bagi siswa yang ingin bekerja atau membuka usaha setelah lulus sekolah nanti dan mereka sudah mempunyai bekal yang cukup. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi siswa dalam hal mengembangkan keterampilan siswa. Selain itu, siswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam berkolaborasi dan berkomunikasi saat bekerja dalam proyek kelompok. Kegiatan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, terutama ketika mereka melihat hasil karya mereka diapresiasi dalam pameran. Dengan demikian, layanan penempatan dan penyaluran yang terintegrasi dengan pelatihan keterampilan ini berkontribusi positif terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja atau berwirausaha.

c. Evaluasi

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru BK SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan adalah evaluasi. Evaluasi dibahas dalam konteks program bimbingan sebagai kegiatan akhir setelah perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi sebenarnya tidak terjadi pada akhir kegiatan berlangsung terus menerus selama proses berlangsung. Evaluasi

merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan karir dilaksanakan dan mencapai hasil yang diharapkan (Rahma, 2010). Setelah melaksanakan layanan bimbingan karir untuk mengembangkan minat karir siswa, peneliti melakukan evaluasi terhadap layanan tersebut. Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa layanan bimbingan karir berhasil membantu mengembangkan minat karir siswa. Hasilnya, siswa mulai memiliki gambaran jelas tentang minat karir yang diinginkan dan merasa yakin dalam karir yang dipilihnya. Mereka juga mulai memahami informasi terkait karir yang sesuai dengan minat yang mereka miliki, menyesuaikan antara minat dan pilihan keahlian, serta merencanakan karir yang diminati.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan mengenai Bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa kelas XII di SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan, maka sebagai akhir dari hasil penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya bimbingan karir dapat membantu siswa dalam pemahaman minat dan karirnya, siswa akan menjadi paham dan diharapkan mantap dalam menentukan pilihan karirnya yang sesuai dengan minat dan keinginannya. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah mulai mendapat gambaran karir masa depannya, meningkatnya pemahaman siswa terkait informasi karir yang dibutuhkan serta siswa mempunyai perencanaan ataupun putusan karir yang matang kedepannya yang sesuai dengan minat yang dimiliki oleh siswa.
2. Pelaksanaan bimbingan karir di SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan dilaksanakan dengan terprogram dimana terdapat beberapa tahapan, diantaranya tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan dan ketiga evaluasi. Dengan begitu pelaksanaan bimbingan karir di SMA Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Adapun layanan yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir yaitu layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran. layanan tersebut diberikan kepada siswa agar siswa dapat merencanakan dan mengembangkan karirnya sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh guru bk adalah evaluasi. evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dan perkembangan siswa dalam mengikuti bimbingan karir

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Ash Shiddiqy, A. R., Suherman, U., & Agustin, M. (2019). Efektivitas Bimbingan Karier terhadap Kematangan Karier Mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 301–311. <https://doi.org/10.30653/001.201933.115>
- Bayujati, R. S., Sayekti, S., & Ahdiansyah, M. H. (2022). Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Pelayanan BK Karier Selama Pandemi Covid 19. *Emphaty Cons-Journal of ...*, 3(2). <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/emp/article/view/2029%0Ahttps://e-journal.ivet.ac.id/index.php/emp/article/download/2029/1485>
- Bukhori, B. (2014). Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 1–18. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1057#:~:text=Dakwah melalui bimbingan dan konseling Islam memiliki beberapa karakteristik%2C yakni,dan adanya target yang ditetapkan.>
- Farida, Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik di SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(5), 164. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i5.5777>
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376. <https://doi.org/10.29210/1202424241>
- Nursalim, M. (2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling* (pp. 1–230).
- Rahma, U. (2010). *Bimbingan Karier Siswa*. UIN-Maliki Press.
- Solichin, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Pena Salsabila.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta, CV* (Issue April). Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (22nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)* (A. Nuryanto (ed.)). Alfabeta.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, Cetakan ke-2*. PT Raja Grafindo Persada.
- Walidin, W., Idris, S., & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Zaroh, S. (2018). Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v2i2.373>